

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tidak dapat dipungkiri bahwa permainan bola voli merupakan olahraga yang sudah sangat mendunia, khususnya masyarakat Indonesia. Permainan bola voli sangat di gemari masyarakat umum mulai dari anak-anak bahkan sampai orang tua. Olahraga bola voli tidak memerlukan lapangan yang luas sehingga sangat mudah untuk dimainkan baik untuk permainan maupun untuk prestasi. Selain itu permainan bola voli relatif mudah untuk dimainkan, teknik-tekniknya cukup sederhana, aturan permainannya pun sangat mudah untuk dipahami oleh masyarakat.

Olahraga bola voli sudah sejak lama dimasukkan dalam kurikulum pendidikan jasmani di sekolah khususnya untuk sekolah SMA sederajat. Pada saat kurikuler guru hanya memberikan pengenalan dan pemahaman tentang gerak dasar dalam cabang olahraga. Untuk pengembangan lebih dalam akan dilakukan pada saat kegiatan ekstrakurikuler. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah, siswa diarahkan untuk memilih macam-macam ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah sesuai dengan minat, bakat, dan keterampilan siswa.

Permainan bola voli diciptakan pada tahun 1895 oleh William G. Morgan dari Amerika Serikat. Pada mulanya permainan ini bernama *Mintonette*, mengingat dari permainan ini dimainkan dengan melambungkan bola (memukul-mukul bola) sebelum bola tersebut menyentuh lantai, maka pada tahun 1896 oleh Prof. H.T. Halsted mengusulkan nama permainan menjadi "*Volley Ball*".

Olahraga bola voli tidak hanya sebagai olahraga prestasi, tetapi juga sebagai olahraga rekreasi. Jadi tidak sedikit orang yang suka dan kenal olahraga ini.

Prinsip permainan bola voli adalah memainkan bola dengan divoli (dipukul dengan anggota badan) dan berusaha menjatuhkan bola kelapangan lawan dengan menyebrangkan bola lewat atas serta mempertahankan agar bola tidak jatuh di lapangan sendiri.

Bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan dari permainan bola voli itu sendiri adalah melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan (Ahmadi 2007:3).

Muhajir (2006:8) mengemukakan bahwa “Permainan bola voli adalah suatu cabang olahraga dengan memvoli bola di udara hilir mudik di atas jaring atau net, dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan dalam bermain”.

Dalam setiap cabang olahraga terdapat beberapa teknik dasar yang bertujuan untuk memperoleh kesempurnaan dalam melakukan olahraga tersebut. Begitu juga halnya dengan permainan bola voli terdapat beberapa teknik dasar yang bertujuan untuk kesempurnaan dan keterampilan gerak dalam permainan.

Dalam permainan bola voli terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh oleh pemain. Menurut Ahmadi (2007:20) teknik-teknik dasar dalam permainan bola voli terdiri atas *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *block* dan *smash*. Dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada *passing* bawah bola voli, dikarenakan *passing* bawah merupakan salah satu bentuk pertahanan yang

baik serta *passing* bawah merupakan teknik dasar yang pertama sekali diajarkan kepada siswa maupun atlet.

Passing bawah merupakan teknik dasar bola voli yang paling awal diberikan dalam mengajar maupun melatih bola voli. Durwachter (1990:52) menyatakan “teknik *passing* bawah bagi anak didik dirasakan lebih wajar, gampang dan terutama lebih aman pada saat menerima bola yang keras, dibandingkan dengan gerak *passing* atas yang memerlukan sikap tangan dan jari”.

Pelaksanaan *passing* bawah terlihat sangat mudah dan sederhana, akan tetapi pada saat pelaksanaan *passing* bawah bola voli banyak faktor yang harus diperhatikan agar tercapai pelaksanaan teknik *passing* bawah yang baik dan benar. Pelaksanaan *passing* bawah memerlukan gerak yang baik sehingga pelaksanaannya terlihat sempurna. Pelaksanaan *passing* bawah memiliki tiga tahapan pelaksanaan yaitu: tahap permulaan, pelaksanaan dan gerakan lanjutan.

Dalam permainan bola voli seorang pemain harus memiliki anatomi tubuh yang baik. Memiliki anatomi tubuh yang baik menjadikan pemain lebih mudah untuk melakukan pertahanan dan penyerangan. Pelaksanaan *passing* bawah melibatkan beberapa bagian dari anggota tubuh mulai dari tangan, posisi badan hingga kaki. Sehingga dalam pelaksanaannya akan dipengaruhi oleh hubungan *power* otot, panjang lengan dan juga kekuatan otot tungkai.

Dalam pelaksanaan *passing* *power* otot lengan merupakan salah satu faktor yang dibutuhkan pada pelaksanaan *passing* bawah khususnya pada saat menerima bola serangan dari lawan. Menurut Harsono (1988:26) *power* otot lengan adalah kemampuan otot mengeluarkan atau menggerakkan kekuatan maksimal dalam waktu yang cepat. Pada saat menerima serangan dari lawan

dibutuhkan gerakan yang memadukan antara kekuatan dengan kecepatan dalam pelaksanaan *passing* bawah.

Keadaan mengenai ukuran tubuh berupa panjang lengan akan beruntung untuk mendapatkan kecepatan gerak lengan. Bahwa tulang merupakan lengan dengan tuas panjang. Otot yang panjang dan langsing akan memungkinkan terjadi gerakan cepat dan luas. Karena lengan dengan tuas yang panjang dipengaruhi kecepatan gerakan itu sebanding dengan besarnya radius yaitu lengan seseorang. Jadi makin panjang radiusnya makin besar pula kecepatan yang diperolehnya sehingga laju bola bertambah cepat dan lawan akan semakin susah dalam menerima bola (Ervan Pramudianta 2010: 3).

Berdasarkan pengertian di atas bahwa antara *power* otot lengan dan panjang lengan terhadap kemampuan *passing* bawah bola voli menunjukkan adanya keterkaitan dari satu variabel ke variabel lainnya. Kedua variabel tersebut diharapkan dapat dimiliki oleh seorang pemain bola voli guna menunjang keterampilan bermain bola voli umumnya dan khususnya menunjang kemampuan *passing* bawah. Karena, *passing* bawah merupakan teknik yang paling dasar yang harus dikuasai oleh pemain dalam bola voli. sehingga perlu syarat tertentu sebagai modal dalam melakukan *passing* di antaranya memiliki kondisi fisik yang memadai berupa kekuatan dan percepatan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Merdeka Berastagi salah satu sekolah yang di dalamnya ada ekstrakurikuler bola voli. Bola voli merupakan wahana dan wadah yang tepat untuk pengembangan olahraga, selain itu juga merupakan jalur pembinaan dalam satu sistem terpadu terutama dalam memperkuat landasan pembinaan prestasi olahraga agar regenerasi prestasi terus

tercipta dan berlangsung dengan baik. Pada cabang olahraga bola voli tentunya mereka dituntut untuk memiliki penguasaan teknik dasar yang baik. Dan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh siswa adalah *passing* bawah.

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi yang diikuti oleh siswa putra dan putri yang berjumlah 20 siswa, 12 siswa putra dan 8 siswa putri. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 1 Merdeka diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan *passing* bawah yang dilakukan oleh siswa belum seperti apa yang diharapkan dan pelaksanaan *passing* bawah yang dilakukan siswa yang satu dan yang lainnya memiliki perbedaan dikarenakan bentuk anatomis tubuh yang berbeda. Kemampuan siswa untuk melakukan *passing* bawah belum maksimal. Masih banyak siswa yang merasa kesulitan dalam melakukan gerakan *passing* bawah. Kemampuan siswa untuk menjangkau bola pada saat melakukan *passing* bawah sangat bervariasi hal ini dikarenakan ukuran panjang lengan siswa yang berbeda-beda.

Ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi berjalan dengan baik, akan tetapi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler kebanyakan belum baik dalam melakukan gerakan *passing* bawah. Prestasi bola voli di SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi masih kurang memuaskan dikarenakan tidak ditunjangnya porsi latihan yang baik dan terancang oleh guru maupun pelatih ekstrakurikuler di sekolah tersebut.

Hasil diskripsi di atas peneliti bermaksud untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *power* otot lengan dan panjang lengan terhadap hasil *passing* bawah bola voli pada siswa ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi tahun 2017.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diuraikan identifikasi beberapa masalah yang dihadapi dalam penelitian ini, masalah-masalah yang dihadapi adalah sebagai berikut: Faktor yang mempengaruhi kemampuan *passing* bawah siswa? Apakah pengetahuan siswa ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi tentang *passing* bawah masih kurang? Apakah sudah diketahui kemampuan *passing* bawah siswa ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi? Apakah sudah diketahui apakah terdapat hubungan antara *power* otot lengan dan panjang lengan terhadap hasil *passing* bawah bola voli pada siswa ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesalah pahaman dan penafsiran serta mempertegas sasaran yang akan diteliti, adapun masalah yang menjadi sasaran peneliti adalah membahas tentang hubungan antara *power* otot lengan dan panjang lengan terhadap *passing* bawah bola voli pada siswa ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi tahun 2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Adakah hubungan antara *power* otot lengan dengan hasil *passing* bawah bola voli pada siswa ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi tahun 2017?

2. Adakah hubungan antara panjang lengan dengan hasil *passing* bawah bola voli pada siswa ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi tahun 2017?
3. Adakah hubungan antara *power* otot lengan dan panjang lengan terhadap hasil *passing* bawah bola voli pada siswa ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi tahun 2017?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan antara *power* otot lengan dengan hasil *passing* bawah bola voli pada siswa ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi tahun 2017.
2. Untuk mengetahui hubungan antara panjang lengan dengan hasil *passing* bawah bola voli pada siswa ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi tahun 2017.
3. Untuk mengetahui hubungan antara *power* otot lengan dan panjang terhadap hasil *passing* bawah bola voli pada siswa ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi tahun 2017?

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis
 1. Agar dapat digunakan sebagai bahan informasi serta kajian penelitian

selanjutnya khususnya bagi para pengamat peningkatan prestasi bola voli dalam membahas peningkatan kemampuan teknik *passing* bawah bola voli siswa.

2. Bahan referensi dalam memberikan materi latihan kepada siswa di lingkungan tempat latihan di SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi.
3. Sebagai penambah wawasan ilmiah ilmu pengetahuan, dan meningkatkan prestasi bola voli baik dalam pembinaan dan pengembangannya.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Pihak Guru

Agar dapat dijadikan sebagai masukan dalam memberikan materi latihan dan peningkatan kemampuan teknik *passing* bawah bola voli.

2. Bagi Siswa

Perbaikan terhadap teknik bola voli yang salah sehingga kemampuan teknik *passing* bawah pada siswa akan meningkat.

3. Bagi Peneliti

Mengembangkan teori-teori yang hasilnya bisa berguna bagi guru, siswa, dan pihak - pihak yang terkait dengan prestasi bola voli.